

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *CURRENT RATIO* (CR) DAN
DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi empiris pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 tahun
2016-2018)**

RINGKASAN SKRIPSI



Arie Fadli Septyandika

311730007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi empiris pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 tahun 2016-2018)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ARIE FADLI SEPTYANDIKA

No Induk Mahasiswa: 3117 30007

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr, MSA, CA, Ak

Penguji

Nurofik, Dr, M.Si, Ak, CA.

Yogyakarta, 18 Februari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi empiris pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 tahun 2016-2018)

ARIE FADLI SEPTYANDIKA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: Ariefadliseptyandikaa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of earnings per share (EPS), current ratio (CR), and debt to equity ratio (DER) on share prices in non-bank companies. The population in this study is non-bank companies included in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Research samples of 26 companies were obtained using purposive sampling technique. The analysis technique is done by using multiple linier regression methods. Hypothesis testing used is a partial statistical test (t test) and simultaneously (F test). The result of this study partially show that earnings per share have a positive and significant effect on stock prices, then the current ratio and debt to equity ratio partially have no significant and significant effect on stock price. The result of the research simultaneously show that earnings per share, current ratio and debt to equity ratio have a positive and significant effect on the company's stock price.

Keywords: *EPS, CR, DER, LQ45 index, Stock Prices.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan acuan yang digunakan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan hasil kinerja pada perusahaan yang telah dicapai dalam suatu periode. Sebuah perusahaan dikatakan berkembang apabila perusahaan tersebut mempunyai manajemen yang dapat mengelola dan menjalankan operasinya dengan baik dan memaksimalkan kinerjanya untuk mendapatkan keuntungan serta dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya. Fungsi laporan keuangan secara umum digunakan sebagai media review, pedoman pembuatan keputusan, membantu menciptakan strategi baru serta meningkatkan kredibilitas perusahaan. Informasi yang disajikan harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dapat dibandingkan dan lengkap (Leod, 1997). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu tempat dimana bertemunya para investor dengan pihak emiten atau perusahaan, melalui pasar modal perusahaan bisa memperoleh tambahan dana atau modal untuk kegiatan perekonomian dari para investor. Informasi yang disajikan oleh perusahaan menjadi penentu para pemilik modal untuk menanamkan asetnya. Harga saham yang terjadi pada bursa efek berfluktuasi dari waktu ke waktu, fluktuasi harga saham ditentukan oleh sedikit banyaknya penawaran dan permintaan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan penghitungan rasio keuangan untuk membantu proses dalam pengambilan keputusan. Tingkat kesehatan perusahaan terlihat dari kemampuannya dalam pengelolaan selama suatu periode terhadap aspek penyaluran dan penghimpunan dana. Penelitian ini menggunakan pendekatan fundamental dalam melakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

analisis terhadap perubahan harga saham karena memberikan gambaran berkaitan dengan keadaan ekonomi perusahaan.

Berdasarkan Undang-undang No.8 Tahun 1995, Pasar modal adalah sebuah tempat penyedia atas aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan penawaran maupun perdagangan efek yang dijalankan oleh suatu perusahaan *public* serta berkaitan dengan surat berharga. Investor menanamkan sebagian modalnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan yaitu dividen atau hanya sekedar mencari keuntungan dengan memperjualkan saham tersebut. Masyarakat kini mulai banyak melakukan investasi saham selain berinvestasi tanah, deposito bank, emas, dan sebagainya. Pasar modal mempunyai peran penting dengan pembangunan ekonomi di Indonesia, dana dari investor nantinya akan di alokasikan ke dalam sektor produktif pada perusahaan yang sudah *Go Public* di BEI. Bertambahnya suatu modal yang dihimpun selama satu periode oleh penggerak perekonomian akan meningkatkan pendapatan nasional dan kesempatan kerja untuk perekonomian jika, terjadi kenaikan modal (investasi) maka pendapatan nasional akan terjadi peningkatan (Subagyo, 2018, hal. 228).

Bagi investor informasi keuangan sangatlah dibutuhkan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan dana investasi. Profitabilitas merupakan hubungan pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari penggunaan aset perusahaan baik saat ini maupun kegiatan produktif (Gitman, 2003, hal. 591). Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. EPS dipilih untuk menghitung rasio profitabilitas. EPS digunakan untuk mengetahui besarnya perolehan laba yang diperoleh atas saham yang beredar. Jika suatu perusahaan dalam kondisi menguntungkan atau laba maka

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat menjadi daya tarik para investor untuk menginvestasikan dananya ke dalam saham perusahaan yang akan dibeli sehingga dapat mengakibatkan harga saham tersebut mengalami kenaikan. Semakin meningkatnya rasio ini dapat memicu para investor dan calon penanam modal untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang pada saat ini. CR di pilih untuk menghitung rasio likuiditas. Tingkat likuiditas perusahaan merupakan tolak ukur untuk mengetahui bahwa perusahaan tersebut dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. CR digunakan untuk mengetahui besarnya utang lancar yang dapat dibayarkan dengan memanfaatkan aset lancar dari perusahaan (Pungkasawan, 2018). Solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya. DER dipilih untuk menghitung ratio solvabilitas. Semakin besar DER maka kemungkinan besar kegiatan operasional perusahaan di danai oleh utang, sehingga memiliki risiko yang tinggi ketika perusahaan mengalami likuidasi. Oleh sebab itu informasi DER dalam laporan keuangan sangat penting terutama bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan berinvestasi. Perusahaan alangkah baiknya besaran utang yang di miliki tidak melebihi jumlah modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* akan lebih baik jika kurang dari 1, yang berarti bahwa perusahaan tersebut mampu membayar semua utangnya dengan jumlah modal yang dimiliki (Salim, 2010). DER menunjukkan sejauh mana modal yang dimiliki sendiri menjamin seluruh utang (Jusuf, 2007). Dengan menggunakan EPS, CR dan DER sebagai alat ukur untuk menganalisis keuangan diharapkan dapat membantu para investor dalam menentukan pilihan berinvestasi dan tertarik untuk membeli saham didalam bursa. Semakin menaikna harga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saham pada suatu perusahaan dalam bursa dapat menggambarkan semakin baik kinerja perusahaan. Harga saham merupakan kesepakatan yang terbentuk dari aktivitas interaksi yang terdiri dari penjual dan pembeli saham. Semakin tinggi harga saham yang dijual menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang tinggi, harga saham pada bursa diperoleh dari kekuatan di pasar, kekuatan yang dimaksud adalah banyaknya permintaan dan penawaran. Kondisi disaat permintaan banyak, maka harga akan cenderung naik, sedangkan kondisi disaat penawaran lebih banyak maka harga akan cenderung menurun (Saptadi, 2007).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Signal

Teori signal (*Signaling theory*) merupakan teori yang dikemukakan oleh Ross (1977) menyatakan jika pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon penanam modal agar harga saham di perusahaannya meningkat. Informasi dari hasil kinerja suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten tersebut. Pemberian informasi kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan teori signal. Teori signal membahas bagaimana seharusnya informasi perusahaan disampaikan kepada investor atau kreditor. Pengungkapan informasi dapat memberikan signal bila perusahaan tersebut akan mempunyai prospek yang baik atau mempunyai signal yang buruk di masa mendatang. Perusahaan akan cenderung untuk mengumumkan ke pasar tentang keadaan perusahaannya yang sedang pada kondisi baik dalam bentuk signal informasi dan kemudian pasar akan merespon signal tersebut. Bilamana informasi yang diumumkan bernilai positif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maka, diharapkan pada pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Hartono, 2013). Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan (Hartono, 2013).

Dorongan mengemukakan informasi dari hasil kinerja perusahaan untuk menghindari *asymmetry information* atau ketidaksamaan informasi antara manajemen dengan *stakeholder* dimana manajer memiliki *information* yang tidak sama (lebih baik) tentang keadaan atau ke prospekan perusahaan dari pada informasi yang didapat oleh investor. Perusahaan memiliki tanggung jawab atas penyajian informasi terhadap pihak luar, dalam pengelolaan operasinya yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi dengan menyediakan informasi mengenai keuntungan atau kerugian yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama untuk menentukan keputusan berinvestasi atau menanamkan modalnya dengan cara menganalisis dari laporan keuangan sedangkan bagi perusahaan laporan keuangan dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan informasi yang menggambarkan hubungan antar rekening. Informasi tersebut memberikan gambaran tentang situasi yang dihadapi perusahaan. Membandingkan angka-angka yang terdapat di laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya, perbandingan dilakukan dengan antar komponen yang terdapat di laporan keuangan (Samryn, 2011). Rasio keuangan digunakan oleh dua pengguna utama, yakni manajemen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan investor. Bagi manajemen menggunakan rasio keuangan untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan dan mengevaluasi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja. Bagi investor digunakan untuk melihat peluang dan menentukan keputusan dalam berinvestasi.

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terbentuk akibat adanya penawaran dan permintaan antara pelaku pasar pada saat jam bursa dibuka. Apabila di suatu perusahaan mengalami kelebihan permintaan saham, maka harga saham akan cenderung naik, sebaliknya bilamana kelebihan penawaran saham maka harga saham tersebut akan turun (Sartono, 2008, hal. 70). Harga saham dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan maka akan berdampak pada laba yang akan diperoleh perusahaan dan keuntungan yang akan di dapat investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

Pengembangan Hipotesis

EPS merupakan indikator keberhasilan pada suatu perusahaan yang berasal dari laba bersih yang sudah dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Para pemegang saham biasa, calon pemegang saham maupun pihak manajemen perusahaan sangat memperhatikan EPS karena EPS sendiri merupakan indikator dari rasio profitabilitas yang dapat menilai tingkat kemampuan dari per lembar saham untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Kenaikan EPS akan berdampak pada kenaikan keuntungan (dividen) yang diperoleh dari perusahaan. Hal tersebut dapat memberikan signal bagi para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memberikan hasil kinerjanya dengan baik. Hal ini juga didukung oleh penelitian Ariyanti (2016)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang telah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil bahwa EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil tersebut penulis mengajukan hipotesis:

H₁ : *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham

Current Ratio (CR) digunakan sebagai indikator yang mewakili rasio likuiditas pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Fitri (2016), menyatakan bahwa CR mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. *Current Ratio* (CR) merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas yang digunakan sebagai alat ukur untuk menganalisis seberapa besar kemampuan dari suatu perusahaan dengan uang kas yang dimilikinya untuk membayar hutang-hutang jangka pendek. Hal tersebut berkaitan dengan teori signal karena informasi tersebut sebagai signal yang bisa digunakan untuk mengetahui kondisi dan kemampuan perusahaan pada masa mendatang. Kepercayaan para investor dan pemegang saham terhadap kemampuan perusahaan tersebut dalam menutupi kewajiban-kewajibannya sangat penting karena menjadi tolak ukur dan daya tarik para calon investor untuk ikut serta dalam menanamkan modalnya. Berdasarkan hal tersebut penulis akan mengajukan hipotesis:

H₂ : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham

DER digunakan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan hutang jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal yang dimiliki sendiri. Sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap kreditur. Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal pada perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar (kreditur). Besarnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

beban hutang yang dimiliki perusahaan akan berdampak pada pengurangan laba yang akan diterima perusahaan. Sehingga DER merupakan indikator yang penting bagi investor untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan berinvestasi. Hal tersebut berkaitan dengan teori signal yaitu informasi laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan di masa mendatang. DER digunakan sebagai indikator yang mewakili rasio solvabilitas oleh peneliti sebelumnya. Cinthia (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Sarah (2019) dengan kesimpulan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan hal tersebut penulis akan mengajukan hipotesis:

H₃ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non bank yang tergabung dalam indeks LQ 45 tahun 2016-2018. Sampel ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dipilih dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan non bank terdaftar pada BEI yang tergabung dalam LQ 45 pada periode 2016 sampai 2018.
2. Perusahaan non bank dengan informasi yang digunakan untuk menghitung variabel.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah harga saham pada akhir periode pada perusahaan yang ada di bursa efek Indonesia.

Variabel Independen

Earning Per Share

Keuntungan atau laba yang diperoleh para pemegang saham dapat diukur dengan EPS. Pertumbuhan EPS merupakan ukuran penting kinerja pada suatu perusahaan karena menunjukkan berapa banyak laba atau keuntungan yang dihasilkan untuk para pemegang saham.

Current Ratio

Current Ratio atau rasio lancar adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menutupi utang lancar atau kewajiban jangka pendeknya.

Debt to Equity Ratio

Merupakan indikator yang dapat menunjukkan perbandingan jumlah hutang yang ditanggung dengan seluruh ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Metode Analisa Data

Model regresi berganda digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis dan menyertakan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.2

Hasil Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	78	,38	5,45	2,2336	1,30676
DER	78	,15	3,83	1,1508	,91340
EPS	78	2,70	4030,66	500,3201	774,00886
HS	78	230,00	83800,00	9819,3590	17090,85568
Valid N (listwise)	78				

Hasil pengujian statistika deskriptif pada tabel 4.2 dapat didapat bila jumlah sampel pada penelitian sebanyak 78 dan diperoleh data pada variabel CR dengan nilai minimum sebesar 0,38 yang berasal dari perusahaan Jasa Marga Tbk pada tahun 2018 sedang nilai maksimum sebesar 5,45 berasal dari perusahaan Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2016. Untuk nilai mean sebesar 2,2336 lebih tinggi dari standar deviasi yaitu 1,30676 menunjukkan bila data antara perusahaan sampel bervariasi.

Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,15 yang berasal dari perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada tahun 2016 sedang nilai maksimum sebesar 3,38 yang berasal dari perusahaan Adhi Karya Tbk pada tahun 2017. Untuk nilai mean sebesar 1,1508 lebih tinggi dari standar deviasi yaitu 0,91340 menunjukkan bila data antara perusahaan dengan sampel bervariasi.

Variabel EPS memiliki nilai minimum sebesar 2,70 berasal dari perusahaan Aneka Tambang Tbk pada tahun 2016 sedang nilai maksimum sebesar 4030,66 yang berasal dari perusahaan Gudang Garam Tbk pada tahun 2017. Untuk nilai mean diperoleh 500,3201 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 774,00886.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel HS (harga saham) mempunyai nilai minimum sebesar 230 yang berasal dari perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2016 sedang nilai maksimum sebesar 83800 yang berasal dari perusahaan Gudang Garam Tbk pada tahun 2017. Untuk nilai mean berjumlah 9813,3590 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 17090,85568 yang menunjukkan bahwa data antara perusahaan sampel bervariasi.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menunjukkan persamaan hubungan yang valid dalam model regresi penelitian. Untuk menemukan asumsi-asumsi klasik dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9090,221324
Most Extreme Differences	Absolute	,249
	Positive	,249
	Negative	-,223
Kolmogorov-Smirnov Z		2,197
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada uji normalitas data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Pada Tabel 4.3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui telah terjadi kesalahan uji asumsi klasik. Guna menghindari kesalahan uji asumsi klasik karena terdapatnya hubungan tidak linier diantara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel penjelas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dikerjakan transformasi data berbentuk logaritma natural (Ln) Ghozali (2011). Dari uji normalitas sesudah dilaksanakan transformasi data dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,68592635
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,431
Asymp. Sig. (2-tailed)		,992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dengan ketentuan Asymp. Sig > 0,05. Dengan hasil tersebut mengartikan bahwa dalam penelitian ini data yang digunakan telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,208	,412		12,634	,000		
CR2	-,837	,176	-,384	-4,744	,000	,546	1,832
DER2	-,595	,130	-,346	-4,589	,000	,631	1,584
EPS2	,650	,065	,663	9,972	,000	,809	1,236

Menurut Ghozali (2011) bila nilai dari *tolerance* > 0,10 dan *varian invlation factor* (VIF) < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pada Tabel 4.4

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00, menunjukkan bahwa pada data observasi ini tidak terjadi gejala.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	,118	,246		,481	,632		
	CR	,077	,105	,113	,732	,467	,546	1,832
	DER	,036	,077	,067	,467	,642	,631	1,584
	EPS	,070	,039	,229	1,812	,074	,809	1,236

a. Dependent Variable: abs_RES

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa semua variabel bebas tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, karena pada Tabel 4.6 menunjukkan nilai signifikansi dari semua variabel > 0,05.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,812 ^a	,659	,645	,63454	1,856

a. Predictors: (Constant), lag_EPS, lag_DER, lag_CR

b. Dependent Variable: lag_HS

Hasil *Durbin Watson* menunjukkan nilai = 1,856 sedangkan $dU = 1,7129$ dan $dL = 1,5535$ yang keduanya diperoleh dari tabel nilai *Durbin Watson*. Jadi $1,7129 < DW\text{-hitung} < 1,856$ dengan demikian tidak terjadi autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian *Goodness of Fit*

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan *Goodness of Fit*-nya. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan apabila uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2011).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100,542	3	33,514	68,456	,000 ^a
	Residual	36,228	74	,490		
	Total	136,770	77			

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, CR

b. Dependent Variable: HS

Dengan menggunakan tabel F_{tabel} yaitu 2.73 hasil didapatkan pada Tabel 4.8 menyatakan bila variabel CR, DER dan EPS secara simultan mempengaruhi harga saham dengan diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($68,456 > 2,73$) dan nilai sig $< 0,05$

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.9

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,208	,412		12,634	,000
	CR	-,837	,176	-,384	-4,744	,000
	DER	-,595	,130	-,346	-4,589	,000
	EPS	,650	,065	,663	9,972	,000

a. Dependent Variable: HS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pada Tabel 4.9 dapat diambil kesimpulan bahwa variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan kepada harga saham, variabel CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan kepada harga saham.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.10

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 ^a	,735	,724	,69969

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, CR

Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa variabel EPS, CR dan DER dapat menjelaskan harga saham sebesar 72,4%. Sisanya sebesar 27,6% harga saham dijelaskan oleh variabel lain selain EPS, CR dan DER.

Persamaan Regresi

Tabel 4.11

Hasil Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,208	,412		12,634	,000
	CR	-,837	,176	-,384	-4,744	,000
	DER	-,595	,130	-,346	-4,589	,000
	EPS	,650	,065	,663	9,972	,000

a. Dependent Variable: HS

$$Y = 5,208 - 0,837CR - 0,595DER + 0,650EPS + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Nilai konstanta sebesar 5,208 dan bertanda positif, maka bisa disimpulkan jika CR, DER dan EPS tidak mengalami perubahan maka harga saham bernilai 5,208
2. Nilai koefisien di CR sebesar -0,837 bertanda negatif. Hal ini mengartikan bila nilai variabel CR akan mengakibatkan harga saham turun. Apabila CR mengalami peningkatan maka bisa menurunkan harga saham sebesar 0,418
3. Nilai koefisien di DER sebesar -0,595 bertanda negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel DER akan mengakibatkan harga saham turun. Apabila DER mengalami kenaikan maka dapat menurunkan harga saham sebesar -0,297
4. Nilai koefisien di EPS sebesar 0,650 bertanda positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel EPS akan mengakibatkan harga saham naik. Apabila EPS mengalami kenaikan maka dapat menaikkan harga saham sebesar 0,650

Pembahasan

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil persamaan regresi menunjukkan EPS mempunyai koefisien positif dan hasil uji parsial EPS memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS mempunyai hubungan positif atau searah dengan harga saham, hal tersebut sejalan dengan hipotesis yang dibuat yaitu EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. EPS berpengaruh positif menunjukkan bahwa investor ketika akan berinvestasi cenderung melihat indikator EPS, karena EPS dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi EPS semakin baik bagi perusahaan karena dengan kenaikan EPS memicu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ketertarikan pihak investor menginvestasikan modalnya. Semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi maka memungkinkan kenaikan harga saham pada perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ariyanti (2016) dan Egam (2017) bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil persamaan regresi menunjukkan CR mempunyai koefisien negatif, hasil ini memiliki persamaan dengan Octavia (2017) yang menyampaikan bahwa CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang dibangun yaitu CR berpengaruh positif terhadap harga saham. Tingginya CR tidak menentukan perusahaan tersebut baik, karena terdapat kemungkinan aset yang tidak digunakan secara maksimal sehingga dapat menyebabkan penurunan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan, banyaknya aset yang tidak digunakan secara maksimal maka memungkinkan tidak tercapainya pembayaran utang lancar dengan tepat. Hal ini dapat menyebabkan minat investor menurun sehingga dapat memicu penurunan harga saham perusahaan, namun hal tersebut dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan pengelolaan aset lancar secara maksimal.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil persamaan regresi menunjukkan DER mempunyai koefisien negatif dan hasil uji parsial signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak memiliki hubungan yang searah dengan harga saham, hal tersebut sejalan dengan hipotesis yang dibuat yaitu DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dari penelitian ini mengindikasikan bahwa DER bukan indikator yang mempengaruhi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Tinggi rendahnya DER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Sarah (2019) dan Arifin (2016) dengan kesimpulan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio EPS sebagai indikator yang mewakili variabel profitabilitas, rasio CR sebagai indikator yang mewakili variabel likuiditas dan rasio DER sebagai indikator yang mewakili variabel solvabilitas terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 di BEI periode (2016-2018). Uji yang dilakukan dalam penelitian adalah uji statistika deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi berganda. Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan non bank yang masuk dalam indeks LQ 45 di BEI periode (2016-2018).
2. Indikator CR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan non bank yang masuk dalam indeks LQ 45 di BEI periode (2016-2018).
3. Indikator DER tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan non bank yang masuk dalam indeks LQ 45 di BEI periode (2016-2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Indikator EPS, CR dan DER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan non bank yang masuk dalam indeks LQ 45 di BEI periode (2016-2018).

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan penulis adalah:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga data yang digunakan hanya bergantung pada laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan yang digunakan sebagai sumber utama perhitungan rasio mempunyai keterbatasan karena perbedaan metode dalam pelaporan keuangan pada perusahaan sehingga terdapat kesulitan untuk diperbandingkan.
2. Keterbatasan penggunaan variabel yang digunakan sebagai indikator perhitungan hanya menggunakan 3 rasio keuangan yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat penulis sampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan selain EPS, CR dan DER.
2. Menambah periode data observasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Diharapkan menambah variabel penelitian lain dengan faktor makro seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, valuta asing dan lain-lain.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2016. *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Agnes, Sawir. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Abundanti, Nyoman. 2018. Pengaruh EPS, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7 No. 4
- Arifin, Nita Fitriana dan Silviana Agustami. 2016. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 No. 3
- Ariyanti, Sari dan Topowijono. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 35 No. 2
- Azhari dan Diko Fitriansyah. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Realestate dan Properti Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 32 No. 2
- Cinthia A.P, Ratna dan Anita Wijayanti. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Seminar Nasional IENACO, ISSN: 2337-4349*
- Egam, G. E. Y, Ventje dan Pangerapan. 2017. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5 No. 1 Hal. 105-114
- Fitriana, Dewi dan Rita Andini. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2013. *Journal Of Accounting*, Vol. 2 No. 2
- Fitri, Novia Eka. 2016. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2011-2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang. Universitas Diponegoro

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Gitman, J. Lawrance. 2003. *Principle Of Managerial Finance*. 10th edition, Addison Wesley Longman Inc.
- Pungkasawan, Bintang Aji. 2018. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPF
- Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi edisi 7*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Catatan ke-2. Kencana, Jakarta
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta
- Leod, Mc. 1997. *Sistem Informasi Manajemen Versi Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Kusumasari, Lita, Rusmawan, W.A., dan Miswanto. 2018. The Effectiveness between Emoticons and Traditional Figures on Presenting Accounting Information. *International Journal of Engineering & Technology*, 7 (3.30) 348-350
- Megawati, Salma Bela. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit: LIBERTY, Yogyakarta
- Octaviani, Santi dan Dahlia Komalasari. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 2
- Putra, Aldiansyah Cahya. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN (Non Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal od Social and Politic*: 1-9
- Rahardjo, Supto. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan, Panduan Investasi dari A sampai Z*. Jakarta: Gramedia
- Ross, S.A. 1997. The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *The Bell Journal of Economic*. Vol. 8 No. 1, Spring 1977, pp.23-40

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sarah, Siti dan Enas Enas. 2019. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham PT. Bank Central Asia Tahun 2007-2017. *Business Management And Entrepreneurship Journal*, Vol. 1 No. 2
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE
- Samryn. 2011. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sari, Ratna Candra dan Zuhrotun. 2006. Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham: Uji Liquidation Option Hypotesis. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang
- Saptadi, Agung. 2007. Pengaruh Return On Investment, Price Earning Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. UNNES
- Sawidji, Widoatmodjo. 2004. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta
- Sawidji, Widoatmodjo. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Susilawati, Christine Dwi Karya. 2012. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 2. 165-174
- Subagyo, dkk. 2018. *Institusi Keuangan BANK & NON BANK di Indonesia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, edisi ke enam*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Wahnida, Selva. 2017. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sektor Pertanian dalam Kelompok ISSI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Fatah Palembang

<http://www.konsultanstatistik.com/2011/07/koeffisien-determinasi-pada-regresi.html>

<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>

<http://ngupasteknologi.blogspot.com/2017/09/pengertian-informasi-informasi-adalah.html>

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-informasi/>

<https://www.gurupendidikan.co.id/rasio-profitabilitas/>

<https://media.neliti.com/media/publications/74331-ID-analisis-perbandingan-pengaruh-likuiditas/>

www.idx.co.id

